BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pengolahan data pada penelitian tentang "Pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Kinerja UMKM di Wilayah Kabupaten Bandung", maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. a. Motivasi

   Tanggapan responden mengenai motivasi cukup tinggi. Indikator tertinggi pada kebutuhan akan berafiliasi atau berteman skala baik dengan skor 72,07% dan terendah pada kebutuhan akan prestasi skala kurang tinggi dengan skor 51,13%. Item pertanyaan dengan skor tertinggi 75,20% berada pada indikator kebutuhan akan kekuasaan, sedangkan terendah sebesar 26,00% pada indikator kebutuhan akan prestasi.

   b. Manajemen Pengetahuan

   Tanggapan responden mengenai manajemen pengetahuan kurang baik. Indikator tertinggi pada mengorganisasikan pengetahuan skala baik dengan skor 77.00% dan terendah pada menciptakan pengetahuan skala tidak baik dengan skor 35,80%. Item pertanyaan dengan skor tertinggi adalah 77,00% berada pada indikator mengorganisasikan pengetahuan, sedangkan terendah sebesar 30,20% berada pada mengkodifikasi / menyimpan pengetahuan dalam sebuah model.

c. Kinerja

Tanggapan responden mengenai kinerja cukup tinggi. Indikator tertinggi pada perspektif pelanggan dengan skor 65,98% dna terendah pada perspektif keuangan dengan skor 47,95%. Item pertanyaan dengan skor tertinggi 80,20% berada pada indikator perspektif pelanggan, sedangkan terendah sebesar 38,00% pada indikator perspektif pembelajaran pertumbuhan.

2. Hubungan antara motivasi dan manajemen pengetahuan mempunyai hubungan sebesar 0,163 yang menunjukan bahwa hubungan kedua variabel tersebut sangat lemah yang menunjukan semakin tinggi motivasi belum tentu tinggi pula manajemen pengetahuan.
3. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan, dengan total pengaruh sebesar 39,20%, terdiri atas pengaruh langsung sebesar 33,46% dan pengaruh tidak langsung sebesar 5,74%;

   Knowledge Management berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan, dengan total pengaruh sebesar 31,27%, terdiri atas pengaruh langsung sebesar 25,53% dan pengaruh tidak langsung sebesar 5,74%;

   Motivasi dan *Knowledge Management* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan, dengan total pengaruh sebesar 70,5%, sedangkan besarnya pengaruh dari variabel lain yang tidak diamati adalah sebesar adalah sebesar 29,5% seperti pelatihan, lingkungan dan inovasi serta lainnya.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Motivasi, Manajemen Pengetahuan dan Kinerja UMKM Kabupaten Bandung, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang mungkin dapat digunakan oleh para pelaku usaha yaitu sebagai berikut :

1. Manajemen pengetahuan para pelaku UMKM di wilayah Kabupaten Bandung cukup baik, tetapi dalam kegiatan menciptakan pengetahuan mendapatkan skor terendah. Untuk itu para pelaku UMKM harus lebih giat dan berani mencoba mencari cara kerja baru atau mengembangkan cara kerja baru baik dilakukan oleh pemilik maupun karyawan. Pada dasarnya Manajemen Pengetahuan merupakan hal penting dalam suatu perusahaan untuk menjaga dan mengembangkan kinerja perusahaan. Untuk itu perusahaan setidaknya harus dapat menjaga kinerja yang sudah baik bahkan meningkatkannya menjadi lebih baik lagi.
2. Motivasi para pelaku UMKM sudah baik, tetapi dalam indikator kebutuhan akan prestasi mendapatkan skor terendah. Untuk itu para pelaku harus memliki target dan tujuan personal maupun perusahaan, serta lebih menghargai prestasi para karyawan agar menjadi motivasi karyawan untuk bekerja lebih giat dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Kinerja UMKM cukup rendah, terutama dalam perspektif bisnis internal dan perspektif keuangan. Dalam perspektif bisnis internal perusahaan

harus memperhatikan keinginan pelanggan dan penciptaan produk baru. Kemudian dalam perspektif keuangan perusahaan harus memiliki data dan laporan seluruh arus khas perusahaan sebagai tolak ukur perusahaan dari waktu ke waktu.